

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul

KONFLIK AGRARIA DAN GERAKAN SOSIAL PETANI

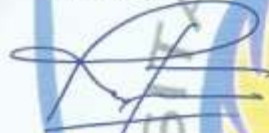
(Studi Pada Masyarakat Transmigrasi Di Kecamatan Toili Kabupaten Banggai Provinsi
Sulawesi Tengah)

Oleh

MUHAMMAD IQBAL
NIM: 281 411 031

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Prof. Dr. Rauf Hata, M.Si
NIP. 19631216 199112 1 001

Pembimbing II



Enco Tanjung, ST, MA
NIP. 19810612 200912 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Sosiologi



Sainudin Latore, S.Pd, M.Si
NIP. 19750810 200212 1 002

LEMBAR PENGESAHAN
Konflik Agraria dan Gerakan Sosial Petani
(Studi Pada Masyarakat Transmigrasi Di Kecamatan Toili Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah)

Oleh
MUHAMMAD IOBAL
281 411 031

Telah di pertahankan di depan penguji pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 27 April 2017
Waktu : 10.00 Wita s/d Selesai

DEWAN PENGUJI

- | | |
|---|------------|
| 1. <u>Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si</u>
NIP. 19710612 199802 1 002 | 1. (.....) |
| 2. <u>Sainudin Lafarc, S.Pd. M.Si</u>
NIP. 19750810 200212 1 002 | 2. (.....) |
| 3. <u>Prof. Dr. Rauf Hatu, M.Si</u>
NIP. 19631216 199112 1 001 | 3. (.....) |
| 4. <u>Funco Tanipg, ST., MA</u>
NIP. 19810612 200912 1 002 | 4. (.....) |

Gorontalo,2017

MENGETAHUI
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL


Dr. Sastro M. Wantu, SH., M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL

ABSTRAK

Muhammad Iqbal, NIM 281411031 . Konflik Agraria dan Gerakan Sosial Petani (Studi Pada Masyarakat Transmigrasi di Kecamatan Toili, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah). Skripsi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo 2016, di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Funco Tanipu. ST.,MA selaku Pembimbing II. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui; bagaimana konflik agraria dan gerakan sosial petani yang terjadi di Kecamatan Toili, Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah. dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa; (1) Konflik agraria yang terjadi sejak awal diadakannya program transmigrasi oleh pemerintah pusat dimana terjadi antara masyarakat transmigrasi dan pihak perusahaan dalam hal ini PT. KLS, (2) perampasan lahan yang dilakukan perusahaan selain merugikan para petani juga menyebabkan kerusakan lingkungan yang cukup parah akibat pembebasan lahan dengan cara yang brutal menyebabkan kerusakan hutan (3) Berbagai masalah dan derita yang dihadapi petani menyebabkan bangkitnya kesadaran petani dalam memperjuangkan hak-hak atas penguasaan lahan yang telah direbut oleh perusahaan dari para petani sehingga petani melakukan perlawanan dalam bentuk gerakan sosial

Kata Kunci: Konflik Agraria, Gerakan Sosial Petani